

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik komite audit yang meliputi ukuran komite audit, independensi komite audit, frekuensi rapat komite audit, keahlian keuangan komite audit, keberagaman gender komite audit, dan masa jabatan komite audit terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 495 data observasi dari 99 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah refresi data panel dengan model Fixed Effect Model (FEM) setelah melalui uji pemilihan model.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keahlian keuangan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sebaliknya, ukuran komite audit, independensi komite audit, dan masa jabatan komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sementara itu, frekuensi rapat komite audit dan keberagaman gender komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini berkontribusi pada literatur tata kelola perusahaan, khususnya di sektor manufaktur Indonesia serta memberikan implikasi bagi perusahaan dalam membentuk komite audit yang efektif dengan menekankan pada keahlian keuangan anggota komite audit

Kata Kunci: karakteristik komite audit, kinerja perusahaan, tata kelola perusahaan, sektor manufaktur



SEMARANG
FEB UNDIP